



Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen

Analysis Of Occupational Safety And Health Implementation In The Structural Improvement Project Krueng Simpo – Blang Mane Road, Bireuen Regency

Maulana Fitra^{a,*}, Ismail Ramli^b, Mahdi^c

^a Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Almuslim, Matanglumpangdua, Bireuen, Aceh, Indonesia

^b Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Politeknik Negeri Lhokseumawe

^c Program Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Almuslim, Matanglumpangdua, Bireuen, Aceh, Indonesia

Article Info

Keywords:
Occupational safety and health
Mix Method
Validity and Reliability Test

ABSTRACT

includes the physical and mental health of workers. Poor worker health can have an unfavorable effect on both worker and company. Occupational health programs can be carried out by creating a healthy work environment. In its implementation, the occupational health program are always accompanied by an occupational safety programs, because the two programs are interrelated in the maintaining workers. Occupational safety is safety related to the use of machines, work tools, materials and processing, the workplace and its environment and procedures. Occupational safety and health can make workers feel comfortable, safe and peaceful in carrying out the work. The purpose of this study was to determine the percentage of Occupational Safety and Health (K3) and the level of worker comfort at PT. Kota Metro Dollar on the road Structure improvement project of Krueng Simpo-Blang Mane in Bireuen regency. The method used in the study was a qualitative method wich included survey, distributing questionnaires to 22 respondents and interviews and quantitative methods in data processing using Microsoft Excel and SPSS v.25 software. The results of this research indicated that Occupational Safety and Health and worker Comfort at PT. Metro Dollar City on the structure improvement project of Krueng Simpo-Blang Mane in Bireuen regency was very comfortable. It can be seen from the results of the Occupational Safety and Health data processing which obtained 58.2% of respondents. The reliability test using SPSS v.25 was 0.868, 0.885 and 0.800 respectively. The highest mean was 3.53 from the occupational safety and health variable. The result of the validity test stated that r count (0.457-0.882) > r table (0.432) meant that all statements were valid.

Info artikel

Kata Kunci:
Keselamatan
Kesehatan Kerja
Mix Methode
Uji Validasi dan Realibilitas

ABSTRAK

Instansi penyedia pekerjaan seperti perusahaan konstruksi harus memelihara dan menjaga kesehatan karyawan, kesehatan ini mencakup kesehatan fisik dan mental para pekerja. Kesehatan pekerja yang buruk dapat mengakibatkan efek yang tidak menguntungkan bagi kedua pihak, pekerja dan perusahaan. Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat. Dalam pelaksanaannya, program kesehatan kerja selalu diiringi oleh program keselamatan kerja, karena dua program tersebut saling berkaitan dalam pemeliharaan pekerja. Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang berkenaan dengan penggunaan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan dan Kesehatan kerja dapat membuat para pekerja merasa nyaman, aman dan tentram dalam melaksanakan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta tingkat kenyamanan pekerja di PT. Kota Metro Dollar pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo-Blang Mane kabupaten Bireuen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berupa survei, penyebaran kuesioner ke 22 responden dan wawancara serta metode kuantitatif dalam pengolahan data menggunakan software microsoft excel dan SPSS v.25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Kenyamanan pekerja PT. Kota Metro Dollar pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo-Blang Mane kabupaten Bireuen sangat nyaman. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data Keselamatan dan Kesehatan Kerja diperoleh 58,2% rata-rata responden menyatakan setuju. dan uji realibilitas memakai SPSS v.25 masing-masing 0,868, 0,885 dan 0,800. Mean tertinggi 3,53 dari variabel keselamatan dan Kesehatan kerja. Hasil uji validitas menyatakan bahwa r hitung (0,457-0,882) > r tabel (0,432) maka semua pernyataan valid.

Received: 7 May 2025
Accepted: 9 July 2025
Published: 31 Juli 2025

Copyright ©2025 The Authors
This is an open access article under the CC-BY-SA 4.0 International License



PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan Kesehatan tenaga kerja melalui Upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Jasa bidang konstruksi menjadi sektor bisnis dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi sektor tersebut melakukan berbagai aktivitas dengan melibatkan aspek konstruksi, baik itu perubahan maupun perbaikan.

* Corresponding authors | Sudirman| Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Almuslim, Matanglumpangdua, Bireuen, Indonesia.
Alamat e-mail | maulanafitra112@yahoo.co.id



<https://doi.org/10.51179/rkt.v7i1.1831>



<http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/rkt>

Maulana Fitra, Ismail Ramli, Mahdi (2025). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Bendungan Krueng Keuruto Aceh Utara. *Jurnal Rekayasa Teknik dan Teknologi* 9 (2), 66–69.

Kegiatan tersebut termasuk pembuatan jalan, jembatan, Pembangunan rumah dan Gedung, serta proses pengaspalan atau menghaluskan jalan, penghancuran / penggalian. Para pekerja konstruksi sudah pasti berperan dalam berbagai aktivitas yang bisa membuat mereka berhadapan dengan risiko kecelakaan kerja yang cukup serius. Seperti, jatuh dari ketinggian, paparan debu, asbestos, terkena aliran, hingga terkena alat berat. Tidak hanya itu, para pekerja di bidang konstruksi juga rentan mengalami kecelakaan kerja, Pekerjaan konstruksi menyumbang angka kecelakaan terbesar di seluruh Indonesia. Pasalnya pekerjaan proyek konstruksi sangat dinamis, dan kompleks. Dengan jadwal kerja yang ketat, sering memicu tingginya angka kecelakaan kerja.

Sementara, monitoring dengan mengandalkan sepenuhnya pada petugas K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) tidak memungkinkan, baik dalam hal sumber daya manusia, maupun waktu. Berdasarkan data BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan, jumlah Klaim oleh Jaminan Kecelakaan Kerja selanjutnya di singkat JKK pada tahun 2019 tercatat 182,835 kasus, Selanjutnya, jumlah kasus pada tahun 2020 naik menjadi 221,740, dan 234,370 klaim pada tahun 2021, lantas pada tahun 2022 menjadi 297,725 klaim, dan terakhir sepanjang Januari-November 2023 jumlah kasus kecelakaan kerja yang di klaim oleh JKK sudah mencapai 360,635 kasus, inilah mengapa pengusaha yang bergerak di sektor konstruksi harus menerapkan sistem manajemen K3 sebaik mungkin.

Pada penelitian ini, penulis mencoba menganalisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek konstruksi, khususnya yang terdapat di Kabupaten Bireuen studi kasus pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen. Jalan ini difungsikan sebagai prasarana Transportasi darat yang bisa dilalui oleh Masyarakat untuk mempercepat atau mempermudah aktivitas sehari-hari. Metode yang digunakan oleh penulis adalah mengumpulkan data dengan cara mendistribusikan berita umum pada beberapa

Pekerja Proyek konstruksi, hasil yang didapat dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dan akan didapatkan kesimpulan tentang hambatan pada pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen. Nama Proyek yang akan diteliti pada Proyek konstruksi jalan yaitu Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen, dengan Panjang keseluruhan 5,50 Km. Pelaksananya oleh PT. Kota Metro Dollar. Proyek tersebut berlokasi di Desa Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen dengan nilai kontrak keseluruhan Rp.20.898.398.300, (dua puluh milyar delapan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus Sembilan puluh delapan ribu tiga ratus rupiah) dengan Nomor Kontrak: HK.02.01/CTR-Bb1.PJN.III/14/APBN//2023 Waktu Pelaksanaan mulai dari tanggal 27 Juli 2023 sampai 31 Desember 2023 dalam jangka waktu 150 hari kalender (Seratus Lima Puluh).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Teknik Perolehan Data

Lokasi penelitian pada Proyek Peningkatan struktur jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen sepanjang 5,50 KM yang berada di Desa Krueng Simpo dan Blang Mane Kabupaten Bireuen. Jenis data mengacu pada klasifikasi atau kategori yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau sifat data yang dikumpulkan atau digunakan dalam analisis, penelitian, atau pemodelan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: letak geografis obyek, struktur organisasi keadaan pekerja, keadaan sarana prasarana.
2. Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi/penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, Data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah pekerja, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

Metode angket (kuesioner) ialah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi serta dikembalikan atau dapat juga dijawab supervisi peneliti, Peneliti memakai metode ini untuk mencari data yang bekerjasama langsung menggunakan keadaan subyek yang berupa (K3) disini peneliti membagikan kuesioner kepada 22 orang responden untuk pengawas lapangan, quality control dan pengawas K3, operator alat berat, dan para pekerja di Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Sesuatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur, sehingga masing-masing pernyataan dapat mewakili pada keberadaan variabel tersebut Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan, digunakan alat bantu software SPSS Versi 25 yaitu dengan melihat output pada kolom Corrected Item – Total Correlation dengan nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan pada (r tabel pada $N=22$ dan taraf signifikan = 5% adalah 0,432). Jika jumlah Populasi (N) 23 maka jumlah sampel yang diambil melalui Rumus Slovin 22 orang adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji validitas

Kode	(A) Kesehatan Kerja	Correcte Item-Total Correlation	R tabel Untuk N =22	Status
P1	Tempat Peristirahatan para pekerja bersih, hiegenis dan memiliki Ventalasi udara yang nyaman dalam beristirahat.	0,509	0,432	Valid
P2	Penerangan dan daya listrik di tempat kerja yang cukup, sehingga para pekerja dengan baik.	0,856	0,432	Valid
P3	Adanya tempat kerja yang bersih mempunyai pengaruh yang baikpada kelangsungan para pekerja.	0,814	0,432	Valid
P4	PT. KOTA METRO DOLLAR sangat memperhatikan kesehatan para pekerja agar dapat bekerja dengan baik.	0,716	0,432	Valid
P5	Penciptaan tempat kerja yang sehat demi menjaga kesehatan dari gangguan penglihatan, perlindungan, dan lain-lain.	0,602	0,432	Valid
(B) Keselamatan Kerja				
P6	PT. KOTA METRO DOLLAR menyediakan alat-alat perlindungan untuk keselamatan kerja dalam bekerja.	0,766	0,432	Valid
P7	Pekerja mengetahui cara menghindari risiko Kecelakaan terkait lalu lintas saat bekerja di sekitar jalan.	0,729	0,432	Valid
P8	Koordinasi antar pengawas dan pekerja terkait pengaturan lalu lintas di area proyek berjalan dengan baik	0,540	0,432	Valid
P9	Pengecekan Alat Berat dan mesin-mesin untuk mengurangi resiko Kerusakan yang dapat menyebabkan kecelakaan saat bekerja	0,645	0,432	Valid
P10	Penggunaan mesin-mesin yang dilengkapi alat-alat pengaman dengan baik	0,882	0,432	Valid
P11	Pekerjaan mengharuskan pekerja untuk memakai APD yang memadai	0,635	0,432	Valid
(C) Kenyamanan Kerja				
P12	Dalam memperoleh rasa kenyamanan dalam bekerja, seluruh pekerja merasakannya.	0,457	0,432	Valid
P13	Kenyamanan kerja yang dicapai sudah sesuai seperti yang diinginkan para pekerja.	0,657	0,432	Valid
P14	Tingkat kesalahan yang dilakukan para pekerja dalam bekerja sangatlah kecil.	0,582	0,432	Valid
P15	Setiap pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan mempunyai standar kerja yang ditetapkan.	0,769	0,432	Valid
P16	Adanya tingkat (rasa) keamanan/kenyamanan untuk pekerja supaya tidak ada lagi was-was dalam bekerja	0,517	0,432	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Hasil uji validitas Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk kenyamanan pekerja dari meliputi 16 pernyataan yang diambil dari 22 responden menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua pernyataan valid.

Analisis Reliabilitas

Menganalisis nilai reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Cronbach Alpha, sedangkan untuk pengujian menggunakan koefisien Cronch Alpha harus lebih besar dari atau sama dengan 0,6 untuk dipertimbangkan dimungkinkan untuk menguji apakah kuesioner yang dapat diandalkan dan digunakan perhitungan Variabel Alpha Cronbach Keselamatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kenyamanan pekerja ditunjukkan pada pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil perhitungan realibilitas

No.	Variable	Nilai Cronbach Alfa	Cronbach Alfa Syarat	Status
1.	Kesehatan Kerja	0,868	0,6	Reliabel
2.	Keselamatan Kerja	0,885	0,6	Reliabel
3.	Kenyamanan Kerja	0,800	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil perhitungan SPSS versi 25

Hasil Nilai Mean, Standar Deviasi dan Varian Responden

Hasil analisis nilai rata-rata responden dan varian yang diberikan responden untuk tiap butir pernyataan, hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

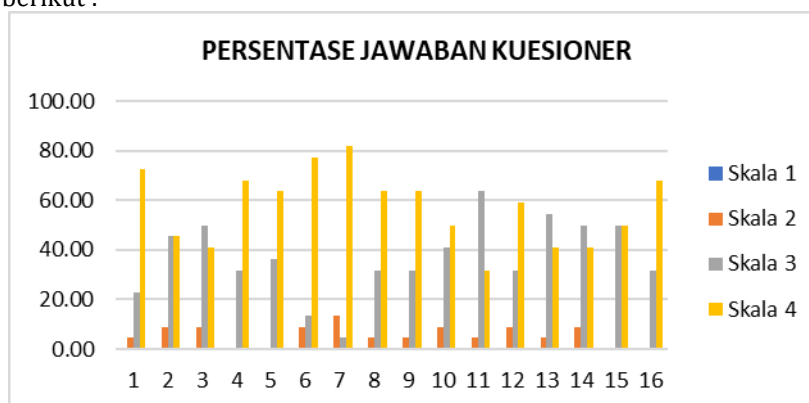
Kode	Variabel	Skala Likert		
		Mean	Std. devisa	Varian
	(A) Kesehatan Kerja			
P1	Tempat Peristirahatan para pekerja bersih, hiegenis dan memiliki Ventalasi udara yang nyaman dalam beristirahat.	3,68	0,568	0,323
P2	Penerangan dan daya listrik di tempat kerja yang cukup, sehingga para pekerja dengan baik.	3,36	0.658	0,433
P3	Adanya tempat kerja yang bersih mempunyai pengaruh yang baikpada kelangsungan para pekerja.	3,32	0,646	0,418
P4	PT. KOTA METRO DOLLAR sangat memperhatikan kesehatan para pekerja agar dapat bekerja dengan baik.	3,68	0,477	0,227
P5	Penciptaan tempat kerja yang sehat demi menjaga kesehatan dari gangguan penglihatan, perlindungan, dan lain-lain.	3,64	0,492	0,242
Rerata		3,53	0,568	0,3286
(B) Keselamatan Kerja				
P6	PT. KOTA METRO DOLLAR menyediakan alat-alat perlindungan untuk keselamatan kerja dalam bekerja.	3,68	0,646	0,418
P7	Pekerja mengetahui cara menghindari risiko Kecelakaan terkait lalu lintas saat bekerja di sekitar jalan.	3,68	0,716	0,513
P8	Koordinasi antar pengawas dan pekerja terkait pengaturan lalu lintas di area proyek berjalan dengan baik	3,59	0,590	0,348
P9	Pengecekan Alat Berat dan mesin-mesin untuk mengurangi resiko Kerusakan yang dapat menyebabkan kecelakaan saat bekerja	3,59	0,590	0,348
P10	Penggunaan mesin-mesin yang dilengkapi alat-alat pengaman dengan baik	3,41	0,666	0,444
P11	Pekerjaan mengharuskan pekerja untuk memakai APD yang memadai	3,27	0,590	0,303
Rata - rata		3,53	0,633	0,395
(C) Kenyamanan Kerja				
P12	Dalam memperoleh rasa kenyamanan dalam bekerja, seluruh pekerja merasakannya.	3,50	0,673	0,452
P13	Kenyamanan kerja yang dicapai sudah sesuai seperti yang diinginkan para pekerja.	3,36	0,581	0,338

P14	Tingkat kesalahan yang dilakukan para pekerja dalam bekerja sangatlah kecil.	3,32	0,646	0,418
P15	Setiap pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan mempunyai standar kerja yang ditetapkan.	3,50	0,512	0,262
P16	Adanya tingkat (rasa) keamanan/kenyamanan untuk pekerja supaya tidak ada lagi was-was dalam bekerja	3,68	0,477	0,227
Rata - rata		3,47	0,577	0,339

Sumber: Hasil perhitungan SPSS versi 25

Persentase Jawaban Kuesioner

Berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner dalam persentase untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Diagram persentase jawaban kuesioner
Sumber : Hasil perhitungan *Excell*

Berdasarkan Uji reliabilitas seluruh variabel penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja dan kenyamanan berdasarkan instrumen kuesioner hasil yang diperoleh PT Kota Metro Dollar dalam Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen adalah reliabilitas Cronch Alfa lebih besar dari standar reliabilitas Cronbach Alfa dan harus lebih besar atau sama dengan 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat angket yang disediakan reliabel artinya ketika mengisi kembali angket untuk pernyataan yang sama tidak ada perbedaan hasil angket.

Pada uji validitas juga menyatakan instrumen penelitian yang diberikan semuanya adalah valid dengan nilai r hitung yang semuanya lebih besar dari r tabel sebesar 0,432. Berdasarkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa dengan rentangan persentase skor 75% - 100% mempunyai kualifikasi sangat setuju, kualifikasi sangat setuju berada pada rentang skala 4, Dari frekuensi jumlah jawaban responden yang mendapatkan kualifikasi sangat setuju sebanyak 202 butir jawaban responden dengan persentase 57,38% dari seluruh jumlah pertanyaan 16 butir, pada rentangan persentase 50% - 75% mempunyai kualifikasi setuju, Kualifikasi berada pada rentang skala 3, dari frekuensi jumlah jawaban responden yang mendapatkan kualifikasi setuju sebanyak 130 butir jawaban responden dengan persentase 36,93%, Pada rentangan persentase 25% - 50% mempunyai kualifikasi Tidak setuju,

Kualifikasi berada pada rentang skala 2, Dari frekuensi jumlah jawaban responden yang mendapatkan kualifikasi Tidak setuju sebanyak 20 butir jawaban responden dengan persentase 5,68%, Dari frekuensi jumlah responden yang mendapat kualifikasi rentangan skor 0% - 25% mempunyai kualifikasi Sangat tidak setuju, Kualifikasi berada pada rentang skala 1, Dari frekuensi jumlah jawaban responden yang mendapatkan kualifikasi Sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0% dari seluruh butir pernyataan sebanyak 16 butir.

Variabel kesehatan kerja

Berdasarkan pada Tabel 4, hasil analisis kuesioner pada variabel kesehatan kerja diperoleh 58,2% responden menjawab Sangat setuju adanya kualitas kesehatan kerja, 37,3% menjawab setuju dan 4,5% responden menjawab Tidak setuju.

Variabel Keselamatan kerja

Berdasarkan Tabel 4, Hasil analisis kuesioner pada variabel keselamatan kerja diperoleh 61,4% responden menjawab Sangat setuju adanya kualitas keselamatan kerja, 31,1% responden memberi jawaban Setuju dan 7,6% responden memberi jawaban Tidak setuju.

Variabel kenyamanan kerja

Berdasarkan Tabel 4, maka diperoleh hasil analisis kuesioner pada variabel kenyamanan pekerja diperoleh 51,8% responden menjawab sangat setuju adanya kualitas kenyamanan pekerja, 43,6% menjawab setuju dan 4,5% responden menjawab Tidak setuju.

Hasil interpretasi skor

Berdasarkan Tabel 5, maka hasil interpretasi skor dari analisis kuesioner menunjukkan persentase rata-rata tertinggi dari seluruh variabel penelitian berada pada skor skala 4 sebesar 57,38%, Hal ini diinterpretasi bahwa skor skala 4 mempunyai kualifikasi baik (Sangat setuju)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan dengan beberapa uraian, Sebagai berikut :

1. Berdasarkan jawaban dari responden diperoleh hasil 57,38% responden rata-rata menyatakan 'Sangat setuju' penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dapat membuat kenyamanan pekerja.
2. Berdasarkan pada ketiga Variabel tersebut, variabel apa yang memberikan pengaruh terbesar dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Krueng Simpo – Blang Mane Kabupaten Bireuen yaitu variabel keselamatan kerja dengan persentase 61,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Advernesia. (2018, April 28). Pengertian SPSS Statistika | Belajar SPSS Bahasa Indonesia. Diambil kembali dari Advernesia: <https://www.advernesia.com/blog/spss/pengertian-spss-statistika/>
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 53.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Megginson, W. L. (2016). Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook. Fourth Edition. Boston: McGraw Hill
- Munardy, M., & Iq, D. (2023). Evaluasi Pelaksanaan K3 Pada Proyek Konstruksi di Kabupaten Bireuen. Jurnal Rekayasa Teknik dan Teknologi (REKATEK), 7(1), 5-11.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono, Dr. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono, A. K. (2011). PERANCANGAN PUSAT KREATIFITAS'SANGGAR AKAR'di SIDOARJO (Doctoral dissertation).
- Suparyadi, H. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tarwaka, 2015. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Ergonomi (K3E) dalam Perspektif Bisnis. Surakarta: Harapan Press.
- Wursanto, I. (2009). Dasar-Dasar Ilmu Organisasi, edisi dua. Yogyakarta: Andi.